



**Efektivitas Program Kartu Tani Di Kecamatan Proppo
Kabupaten Pamekasan**

***The Effectiveness Of The Tani Card Program In Proppo District,
Pamekasan Regency***

Rosalina Sutikno Putri¹ Ary Bakhtiar²✉ M.Zul Mazwan³

¹ Mahasiswa Program Studi Agribisnis Universitas Muhammadiyah Malang

² Dosen Program Studi Agribisnis Universitas Muhammadiyah Malang

³ Dosen Program Studi Agribisnis Universitas Muhammadiyah Malang

INFO ARTIKEL	ABSTRACT
Diterima 16 Juni 2022 Direvisi 20 Okt 2022 Diterbitkan 31 Okt 2022	<i>The farmer card program as a means of distributing subsidized fertilizers has been implemented in several regions in Indonesia, but its implementation has not been evenly distributed and optimal. Proppo sub-district is one of the sub-districts where several villages have implemented and used the farmer card program. However, it is not certain that this farmer card program has been effectively used and implemented in all Proppo Districts. The purpose of this study was to analyze the effectiveness of the farmer's card program as a distribution tool for the provision of subsidized fertilizers in Proppo District, Pamekasan Regency, Madura and its obstacles. The method used in this research is descriptive quantitative and qualitative. Descriptive quantitative and qualitative methods were used to assess the effectiveness of the farmer card program with numbers using a Likert scale and also explained in the form of a narrative. The population of this research are farmers in Proppo District who have and use farmer cards. The results of this study explain that the Kartu Tani program in Proppo District is quite good in its implementation so that it has a level of effectiveness that is quite effective. There are several obstacles to the effectiveness of the farmer card program, such as the application of the use of farmer cards as a means of redeeming subsidized fertilizers that have not been fully implemented, the number of official kiosks where subsidized fertilizer redemption is still limited.</i>
e-ISSN 2747-2264 p-ISSN 2746-4628 DOI	
Keywords: <i>Effectiveness, Farmer's Card, Subsidized fertilizer</i>	

Penulis Koresponden :

E-mail : arybakhtiar@umm.ac.id

ABSTRAK

Program kartu tani sebagai alat penyaluran pupuk bersubsidi telah dilaksanakan di beberapa daerah di Indonesia, namun memang pelaksanaannya belum merata dan optimal. Kecamatan Proppo merupakan salah satu kecamatan dimana di beberapa desa telah melaksanakan dan menggunakan program kartu tani. Namun memang belum dapat dipastikan bahwa program kartu tani ini telah efektif merata digunakan dan dilaksanakan di seluruh Kecamatan Proppo. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas program kartu tani sebagai alat distribusi penyediaan pupuk bersubsidi di Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan Madura dan hambatan. Metode penelitian dilakukan dengan metode kuantitatif. Data yang diperoleh berupa data kuantitatif dan kualitatif digunakan untuk memberikan penilaian efektivitas program kartu tani dengan angka yang menggunakan skala likert dan juga sekaligus dijelaskan dalam bentuk narasi. Populasi penelitian ini adalah petani di Kecamatan Proppo yang memiliki dan menggunakan kartu tani. Responden berjumlah 110 responden. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa program Kartu Tani di Kecamatan Proppo sudah cukup baik dalam pelaksanaannya sehingga memiliki tingkat efektivitas yaitu cukup efektif. Terdapat beberapa hambatan pada proses efektivitas program kartu tani adalah seperti penerapan penggunaan kartu tani sebagai alat penebusan pupuk bersubsidi yang belum sepenuhnya terlaksana, jumlah kios resmi tempat penebusan pupuk bersubsidi yang jumlahnya masih terbatas.

Kata kunci:

*Efektivitas
Kartu Tani
Pupuk bersubsidi*

PENDAHULUAN

Pembangunan pertanian merupakan upaya pemerintah yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dan ketersediaan pangan nasional, meningkatkan kesejahteraan petani, dan meningkatkan pendapatan nasional melalui ekspor produk pertanian (Izmi et al., 2021). Dalam hal ini juga pembangunan pertanian ditujukan untuk memenuhi kebutuhan yang ada pada masyarakat baik secara keseluruhan dalam hal pemecahan masalah yang ada pada bidang pertanian. Adapun dalam pembangunan pertanian tidak akan lepas dari peran serta pemerintah. Peran pemerintah dalam upaya pembangunan pertanian dilakukan melalui berbagai instrumen maupun peraturan yang bisa disebut sebagai kebijakan pertanian (Ikhsani et al. 2020). Salah satu contoh program atau kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk mendukung pembangunan dari sektor pertanian adalah dengan mengeluarkan kebijakan pupuk bersubsidi.

Ketersediaan pupuk bagi para petani merupakan salah satu kebutuhan yang harus dapat dijamin oleh pemerintah (Irawan, Handayani, and Sularno 2016). Hal tersebut yang melatarbelakangi pemerintah memberlakukan kebijakan mengenai pupuk bersubsidi. Pupuk bersubsidi merupakan sebuah program yang diadakan pemerintah dengan tujuan untuk agar dapat meningkatkan produktivitas di sektor pertanian (Dalimunthe, Humaizi, and Kadir 2021). Kebijakan pupuk bersubsidi terbukti mampu mengembangkan produksi padi nasional dan luas areal panen (Hermawan 2014). Namun adanya program pupuk bersubsidi ternyata belum efektif, hal itu dikarenakan distribusi pupuk bersubsidi belum tepat sasaran dan juga efisien (Nugroho et al. 2018). Hal tersebut yang memunculkan kebijakan pemerintah mengenai adanya kartu tani sebagai perantara dalam proses pendistribusian pupuk bersubsidi.

Kartu tani dalam Peraturan Menteri Pertanian Nomor 47/Permentan/SR.310/12/2017 Tentang Alokasi dan HET Pupuk Bersubsidi

dijelaskan sebagai kartu yang dikeluarkan oleh perbankan kepada petani untuk digunakan dalam transaksi penebusan pupuk bersubsidi melalui mesin *electronic data capture* (EDC) di kios pengecer resmi. Program penyaluran dan distribusi pupuk bersubsidi melalui kartu tani bertujuan untuk menjamin transparansi dan akuntabilitas dalam penyaluran pupuk bersubsidi kepada petani atau kelompok tani (Anisa and Adnan 2021). Program kartu tani sebagai alat penyaluran pupuk bersubsidi telah dilaksanakan di beberapa daerah di Indonesia, namun pelaksanaannya belum merata dan optimal. Kecamatan Proppo merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Pamekasan Madura. Merupakan kecamatan dimana yang telah melaksanakan dan menggunakan program kartu tani.

Namun memang belum dapat dipastikan bahwa program kartu tani ini telah efektif merata digunakan dan dilaksanakan diseluruh kecamatan proppo. Banyak faktor yang menjadikan program kartu tani dapat dikatakan efektif atau tidak. Salah satunya program Kartu Tani dapat dikatakan belum efektif, apabila dilihat dari masih banyak petani yang masih memiliki pemahaman yang minim mengenai program kartu tani itu sendiri (Rahayu 2021). Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis efektivitas dari program kartu tani di Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan Madura. Penelitian juga dilakukan agar dapat menjelaskan permasalahan yang berupa hambatan dalam proses efektivitas penggunaan kartu tani. Variabel permasalahan dapat dilihat dari beberapa variabel-variabel yang meliputi komunikasi, sumber daya, disposisi dan struktur birokrasi (Wahid, Gayatri, and Prayoga 2021)

Berbeda dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Gunawan dan Pasaribu (2016) maupun Moko, Suwanto, dan Utami (2018) yang lebih membahas mengenai bagaimana persepsi petani tentang pengimpletasian program kartu tani. Penelitian ini juga berbeda dengan penelitian yang dilakukan Laleb & Nuswantara (2019) tentang hubungan antara faktor sosial ekonomi dengan keputusan inovasi penggunaan kartu tani karena penelitian ini lebih memfokuskan pada bagaimana efektivitas program kartu tani itu bisa terlaksana. Penelitian ini menggunakan beberapa indikator yang menjadi tolak ukur tingkat efektif tidak nya program kartu tani tersebut terlaksana. Kebaruan lain dari penelitian ini terletak pada lokasi penelitian yang belum pernah diajadian objek penelitian sebelumnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan. Pertimbangan penentuan lokasi penelitian adalah masyarakat Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan yang mayoritas bermatapencaharian sebagai petani, sehingga besar kemungkinan yang telah memiliki dan menggunakan kartu tani. Penarikan sampel dipilih berdasarkan kriteria yang ditentukan oleh peneliti berdasarkan tujuan penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan yang bermatapencaharian sebagai petani yang memiliki, masih aktif dan menggunakan kartu tani. Sampel atau responden dalam penelitian ini ditentukan menggunakan Multistage Purposive Sampling karena populasi mencakup wilayah yang luas. Tahap pertama yang dilakukan adalah memilih 2 desa dari 27 desa yang berada di Kecamatan Proppo. Tahap kedua adalah mengambil masing-masing 10% dari setiap anggota kelompok tani dari 2 desa yang telah terpilih sehingga didapat total 110 responden dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kuisioner yang telah dibagikan pada responden petani Kecamatan Proppo Kabupaten Pemekasan berdasarkan jenis kelamin diperoleh 110 responden laki-laki. Berdasarkan hal itu disimpulkan bahwa mayoritas petani yang menjadi keseluruhan responden dalam penelitian ini adalah laki-laki. Hasil ini memiliki kesamaan dengan penelitian Meliyawati, Sumekar, dan Tutik (2018) yang mana responden penelitiannya didominasi oleh petani berjenis kelamin pria. Alasan lain untuk pengambilan responden dengan keseluruhan yang berjenis kelamin laki-laki dikarenakan oleh pemegang kartu tani yang aktif di Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan sebagian besar memang berjenis kelamin laki-laki, hal itu diketahui dari hasil wawancara dengan salah satu perwakilan penyuluh Kecamatan Proppo yang menjelaskan bahwasannya pemegang kartu tani yang juga aktif adalah mayoritas kepala keluarga dari setiap kartu keluarga yang berjenis kelamin laki-laki.

Tabel 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Kriteria	Jumlah (Orang)	Presentase
>30 Tahun	0	0%
30 – 59 Tahun	74	67%
<59 Tahun	36	33%
Total	110	100%

Sumber : Data Primer 2022

Tabel 1 menunjukkan nilai responden berdasarkan kriteria usia responden. Berdasarkan data dari hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwasannya presentase responden tertinggi berada pada kriteria dengan rentan usia 30-59 tahun dengan jumlah 74 orang petani dari total keseluruhan 110 orang petani. Petani umur 30-59 tahun memiliki fisik yang potensial untuk mendukung kegiatan usahatani (Susanti, Listiana, and Widayat 2016). Dengan fisik yang potensial maka bisa juga disebut bahwa petani berada pada umur yang produktif, sehingga akan lebih produktif untuk bekerja. Umur yang produktif merupakan salah satu faktor keberhasilan dalam kegiatan berusahatani (Gusti, Gayatri, and Prasetyo 2022). Satriawan, Saikhu, dan Despita (2021) juga berpendapat bahwa usia produktif memiliki makna bahwa masih memiliki kemampuan kerja, semangat, serta kemauan yang sangat tinggi dalam berusaha tani untuk memenuhi kebutuhan hidup Petani dan keluarganya.

Tabel 2 Karakteristik Responden Pengalaman Bertani

Kriteria	Jumlah (Orang)	Presentase
≤ 15 Tahun	8	7%
16 – 30 Tahun	53	48%
>31 Tahun	49	45%
Total	110	100%

Sumber : Data Primer 2022

Tabel. 2 menunjukkan nilai responden berdasarkan pengalaman bertani responden. Pengalaman bertani responden dihitung dari seberapa lama responden tersebut telah menjadi petani. Lama pengalamana yang dimiliki petani dalam berusaha tani maka memiliki pengaruh terhadap perencanaan aspek budidaya (Oktavelly, Sukiyono, and Widono 2020).

Berdasarkan tabel 2 diketahui mayoritas responden memiliki pengalaman bertani pada rentan 16-30 tahun. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwasannya petani dengan pengalaman bertani yang lebih lama memiliki pengetahuan yang lebih baik mengenai usaha tani dan cenderung lebih mudah menerima adanya inovasi yang mendukung kegiatan usaha tani nya, seperti dalam penelitian ini yaitu adanya program

kartu tani. Hal ini juga sesuai dengan hasil penelitian Fadhilah et al (2018) yang menjelaskan petani dengan pengalaman bertani 11-15 tahun sudah dianggap memiliki pengetahuan dan keterampilan usaha tani padi yang baik

Analisis Efektivitas Program Kartu Tani di Kecamatan Proppo

Pengenalan program kartu tani di Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan telah dilakukan sejak tahun 2017. Program Kartu Tani dikeluarkan dengan harapan agar pendistribusian pupuk bersubsidi lebih aman serta tepat sasaran (Susilowati 2018). Selain untuk akses penebusan pupuk bersubsidi diketahui bahwa kartu tani juga dapat digunakan petani untuk melakukan pengambilan Kredit Usaha Rakyat pada bank dan juga sebagai alat menabung. Pengenalan kartu tani di Kecamatan Proppo telah berlangsung hampir 6 tahun, namun hingga saat ini pelaksanaannya diketahui masih belum sepenuhnya sejalan dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Efektivitas berasal dari kata efektif yang mengandung pengertian dicapainya keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Sundayana 2018). Pengukuran efektivitas program kartu tani pada penelitian ini dilakukan dengan pengkajian melalui aspek empat faktor berpengaruh terhadap implementasi program kartu tani yang nantinya akan mempengaruhi efektivitas program kartu tani. Aspek empat faktor tersebut menurut Ashari dan Hariani (2018) adalah keberhasilan sasaran, pencapaian tujuan, tersedianya sarana dan prasarana, dan yang terakhir sistem pengawasan dan pengendalian. Berikut adalah tabel distribusi skor responden pada penelitian analisis efektivitas kartu tani di Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan.

Tabel 3. Distribusi Skor Pengukuran Efektivitas Program Kartu Tani

Kriteria	Skor	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Efektif	84-100	0	0
Efektif	68-83	49	45
Cukup Efektif	52-67	61	55
Kurang Efektif	36-51	0	0
Tidak Efektif	20-35	0	0
Jumlah		110	100

Sumber : Data Primer 2022

Berdasarkan tabel 3 diatas diperoleh ringkasan distribusi skor dari hasil penelitian mengenai efektivitas program kartu tani di Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan. Skor dalam tabel 3 didapatkan berdasarkan hasil wawancara menggunakan kuisioner terhadap 110 responden dengan total jumlah pertanyaan sebanyak 20 item. Melihat mayoritas responden pada tabel 3 dimana, sebanyak 61 responden memiliki jumlah total skor yang berada pada rentang kriteria 52 – 67. Artinya dapat diketahui bahwasanya pelaksanaan program kartu tani di Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan termasuk kedalam kriteria cukup efektif. Hasil penelitian ini memiliki kesamaan hasil dengan penelitian oleh Budi dan Permatasari (2021) yang dimana mayoritas jumlah skor responden berada pada skor 52 – 67 atau dalam kriteria cukup efektif sehingga implementasi program kartu tani di Desa Cabak juga termasuk dalam kriteria cukup efektif juga.

Secara lebih rinci efektivitas program kartu tani di Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan dapat ditinjau melalui 4 aspek pengukuran efektivitas program, yakni keberhasilan sasaran, pencapaian tujuan, tersedianya sarana dan prasarana, dan yang terakhir sistem pengawasan dan pengendalian. Tabel-tabel berikut ini menunjukkan distribusi skor responden pada 4 aspek pengukuran efektivitas program kartu tani di Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan.

Tabel 4. Distribusi Skor Berdasarkan Aspek Keberhasilan Sasaran

Kriteria	Skor	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Efektif	21-25	20	18
Efektif	17-20	43	39
Cukup Efektif	13-16	36	33
Kurang Efektif	9-12	11	10
Tidak Efektif	5-8	0	0
Jumlah		110	100

Sumber : Data Primer 2022

Aspek pertama adalah keberhasilan sasaran. Keberhasilan sasaran diukur dengan mengukur sejauh mana pengetahuan petani mengenai tujuan dan manfaat dari adanya program kartu tani. Jumlah pertanyaan dalam aspek ini adalah sejumlah 5 item pertanyaan. Berdasarkan tabel 4 diperoleh ringkasan distribusi skor dari hasil penelitian mengenai aspek pertama keberhasilan sasaran yang dikatakan sudah efektif.

Tabel 4. menggambarkan bahwasannya sejumlah 43 responden dalam penelitian menunjukkan keberhasilan sasaran pada program kartu tani di kecamatan Proppo sudah berada pada kategori efektif. Dalam aspek keberhasilan sasaran pada penelitian ini diukur dengan menanyakan mengenai tingkat pengetahuan petani mengenai program kartu tani. Keberhasilan dari program kartu tani didukung oleh pengetahuan petani mengenai kartu tani, pengetahuan petani dapat mempengaruhi tingkat efektivitas pelaksanaan program kartu tani. (Jorgi, Gayatri, and Dalmyiatun 2019). Hal itu sejalan dengan hasil penelitian ini dimana sebagian besar petani dalam penelitian diketahui sudah mengetahui tujuan dan manfaat dari adanya program kartu tani, sehingga pada tabel 4 menunjukkan bahwasannya mayoritas responden menyatakan bahwa program kartu tani di Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan sudah efektif apabila diukur melalui aspek pertama yaitu keberhasilan sasaran. Program Kartu Tani dapat dikatakan efektif, apabila sudah banyak petani yang memiliki pemahaman yang baik mengenai program kartu tani itu sendiri (Rahayu 2021).

Tabel 5. Distribusi Skor Berdasarkan Aspek Pencapaian Tujuan

Kriteria	Skor	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Efektif	21-25	3	3
Efektif	17-20	50	45
Cukup Efektif	13-16	55	50
Kurang Efektif	9-12	2	2
Tidak Efektif	5-8	0	0
Jumlah		110	100

Sumber : Data Primer 2022

Aspek kedua adalah pencapaian tujuan. Tujuan program diukur dengan menanyakan mengenai bagaimana pelaksanaan program kartu tani terlaksana apakah sudah sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan pemerintah. Jumlah pertanyaan dalam aspek ini adalah sejumlah 5 item pertanyaan. Berdasarkan tabel 5 diperoleh ringkasan distribusi skor dari hasil penelitian mengenai aspek pertama pencapaian tujuan. Tabel 5 menunjukkan bahwasannya mayoritas responden yaitu sebanyak 50% responden dalam penelitian menyatakan bahwa pencapaian tujuan pada program kartu tani di kecamatan Proppo cukup efektif.

Hasil penelitian pelaksanaan kartu tani di Kecamatan Proppo berdasarkan aspek pencapaian tujuan masih belum sepenuhnya efektif disebabkan karena pemanfaatan kartu tani yang belum sesuai dengan tujuan program kartu tani yang telah ditetapkan.

Mahendra et al (2021) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa kartu tani merupakan kartu debit yang dikeluarkan pihak bank untuk mengetahui jatah pupuk bersubsidi dan untuk penebusan pupuk bersubsidi oleh petani di pengecer resmi, sedangkan dalam pelaksanaan program kartu tani di Kecamatan Proppo para petani yang sudah memiliki kartu tani ketika hendak menebus jatah pupuk bersubsidi masih menggunakan *fotocopy* KTP sebagai syarat penebusan pupuk bersubsidi dan tidak menggunakan kartu tani.

Hal tersebut yang membuat hasil pada tabel 5 menunjukkan bahwa program kartu tani di Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan masih cukup efektif saja apabila diukur melalui aspek pencapaian tujuan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Gunawan dan Pasaribu (2016) yang juga menjelaskan bahwasannya program kartu tani hanya berbasis output, yaitu “hanya membagi atau mendistribusikan kartu saja”, belum ke arah termanfaatkannya kartu tani untuk menebus pupuk.

Tabel 6. Distribusi Skor Berdasarkan Aspek Tersedianya Sarana dan Prasarana

Kriteria	Skor	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Efektif	21-25	3	3
Efektif	17-20	47	43
Cukup Efektif	13-16	51	46
Kurang Efektif	9-12	9	8
Tidak Efektif	5-8	0	0
Jumlah		110	100

Sumber : Data Primer 2022

Aspek ketiga adalah tersedianya sarana dan prasarana. Ketersediaan sarana dan prasarana ini diukur dengan mengetahui bagaimana kondisi sumber daya yang digunakan dalam melaksanakan program kartu tani. Jumlah pertanyaan dalam aspek ini adalah sejumlah 5 item pertanyaan. Tabel 6 menunjukkan bahwa sebagian besar responden penelitian menyatakan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan program kartu tani di kecamatan Proppo cukup efektif.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwasannya, kondisi sumber daya sebagai sarana dan prasarana berupa tempat penebusan pupuk bersubsidi belum mencukupi. Hasil penelitian Anisa dan Adanan (2021) menunjukkan bahwa sumber daya kios pengecer pupuk subsidi di Kecamatan Padang Sago yang belum mencukupi mempengaruhi proses program penyaluran pupuk bersubsidi melalui kartu tani di Kecamatan Padang Sago. Jumlah tempat penebusan pupuk bersubsidi resmi yang ada di Kecamatan Proppo baru sejumlah 6 kios resmi saja sekecamatan proppo. Jumlah kios resmi tempat penebusan pupuk yang sedikit membuat petani membutuhkan usaha yang lebih untuk pergi menebus pupuk tersebut langsung. Hal itu tentunya akan mempengaruhi terhadap efektivitas program kartu tani di Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan.

Sumber daya akan memberikan dampak pada kemampuan dan motivasi pelaksana kebijakan maupun kepada kelompok sasaran untuk memberikan apresiasi positif terhadap program (Wahid, Gayatri, and Prayoga 2021). Pernyataan tersebut apabila dihubungkan dengan penelitian ini, maka yang dibutuhkan adalah sumber daya sebagai sarana dan prasarana yang mencukupi agar dapat mendukung efektivitas program kartu tani di Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan.

Tabel 7. Distribusi Skor Berdasarkan Aspek Sistem Pengawasan dan Pengendalian

Kriteria	Skor	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Efektif	21-25	5	5
Efektif	17-20	56	51
Cukup Efektif	13-16	44	40
Kurang Efektif	9-12	5	5
Tidak Efektif	5-8	0	0
Jumlah		110	100

Sumber : Data Primer 2022

Aspek keempat adalah sistem pengawasan dan pengendalian. Sistem pengawasan dan pengendalian diukur dengan menanyakan bagaimana proses pengawasan dan pengendalian kegiatan program kartu tani di Kecamatan Proppo oleh pihak terkait. Jumlah pertanyaan dalam aspek ini adalah sejumlah 5 item pertanyaan. Tabel 7 menunjukkan bahwa sebagian besar responden yaitu 56 responden penelitian menyatakan bahwa sistem pengawasan dan pengendalian pelaksanaan program kartu tani di kecamatan Proppo sudah efektif.

Sistem pengawasan dan pengendalian program kartu tani dilakukan oleh penyuluh sejak proses sosialisasi dan pengenalan kartu tani. Pengawasan dan pengendalian sangatlah diperlukan guna memastikan sebuah program dapat terlaksana dan dijalankan sesuai dengan rencana (Afandi 2019). Kegiatan pengawasan yang dilakukan berupa memastikan petani mengikuti kegiatan sosialisasi sehingga para petani dapat memahami mengenai manfaat dan tujuan diadakannya program kartu tani.

Selain itu pengendalian dan pengawasan program kartu tani juga dilakukan dengan bantuan grup *Whatsapp*. Berdasarkan hasil penelitian mayoritas petani sudah tergabung dalam grup tersebut. Melalui grup *Whatsapp* ini petani bisa dengan bebas melakukan komunikasi tidak hanya mengenai kartu tani namun juga seputar informasi pertanian lainnya dengan antar petani maupun dengan penyuluh. Dan bagi pihak penyuluh grup *Whatsapp* digunakan juga tentunya sebagai media dalam kegiatan pengawasan dan pengendalian mengenai pelaksanaan program kartu tani. Keberadaan grup *Whatsapp* ini sangatlah berguna dan penting sebagai media komunikasi. Adanya media komunikasi sangatlah diperlukan untuk saling terhubung dan berkoordinasi antara pengurus, sehingga perkembangan terkait keberlangsungan program dapat diketahui dengan baik (Mufidah and Prabawati 2018).

Hambatan Efektivitas Program Kartu Tani di Kecamatan Proppo

Terdapat beberapa hambatan dalam penerapan program kartu tani yang menyebabkan efektivitas program kartu tani di Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan masih berada pada kategori cukup efektif, yaitu :

- 1) Penerapan penggunaan kartu tani sebagai alat penebusan pupuk bersubsidi yang belum terlaksana. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu penyuluh pertanian di Kecamatan Proppo, diketahui bahwasannya proses penebusan pupuk bersubsidi di kios-kios resmi masih menggunakan *fotocopy* KTP dan tidak menggunakan kartu tani yang digesek dengan mesin *Electronic Data Capture* atau EDC. Padahal kartu tani merupakan kartu yang secara khusus dibuat untuk dapat membaca data alokasi pupuk bersubsidi dan pembayaran pupuk bersubsidi melalui mesin *Electronic Data Capture* (EDC) yang ditempatkan pada penjual pupuk bersubsidi pertanian (Hardiannursholeh and Suryaningsih 2022), namun kenyataan dilapang tidak sejalan dengan pernyataan tersebut. Walaupun petani sudah memegang dan memiliki kartu tani, tetap harus membawa *fotocopy* KTP agar bisa mengetahui jatah pupuk bersubsidi yang didapat dan dapat menebus pupuk bersubsidi.

- 2) Keterbatasan jumlah kios resmi tempat penebusan pupuk bersubsidi. Jumlah kios resmi berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu penyuluh pertanian di Kecamatan Proppo diketahui hanya sejumlah 6 kios saja. Menurut informasi hasil wawancara setidaknya satu kios akan menanggung penebusan pupuk bersubsidi dari 4-5 desa karena menanggung 4-5 desa tentunya proses penebusan pupuk menjadi overload dan kios membutuhkan waktu yang sedikit lebih lama untuk melayani proses penebusan. Kondisi kios yang kurang memadai akan mempengaruhi efektivitas kartu tani, karena kios penebusan yang merupakan bagian dari fasilitas yang dimaksudkan untuk mendukung penggunaan kartu pertanian (Harun, Priyanto, and Suharti 2021). Hal itu juga menyebabkan beberapa petani merasa sedikit kesulitan untuk menebus pupuk bersubsidi langsung di kios yang telah ditentukan. Sehingga beberapa kelompok tani memberikan alternatif untuk proses penebusan dilakukan secara berkelompok namun dengan biaya tambahan untuk transportasi untuk penebusan pupuk.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai “Efektivitas Kartu Tani di Kecamatan Proppo” maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan untuk melihat efektivitas program kartu tani di Kecamatan Proppo dapat disimpulkan bahwa program Kartu Tani sudah cukup baik dalam pelaksanaannya sehingga memiliki tingkat efektivitas yaitu cukup efektif. Tingkat efektivitas program kartu tani ini dilihat dari 4 aspek pengukuran efektivitas program. Aspek yang pertama dan keempat yaitu keberhasilan sasaran dan sistem pengawasan dan pengendalian memiliki tingkat efektivitas yang sudah efektif. Sedangkan untuk aspek kedua dan ketiga yaitu aspek pencapaian tujuan dan tersedianya sarana dan prasarana memiliki tingkat efektivitas yang cukup efektif. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hambatan efektivitas program kartu tani di Kecamatan Proppo yaitu, penerapan penggunaan kartu tani sebagai alat penebusan pupuk bersubsidi yang belum sepenuhnya terlaksana dan juga jumlah kios resmi tempat penebusan pupuk bersubsidi yang jumlahnya masih terbatas.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Pandi. 2019. “Pengaruh Pengawasan Terhadap Keberhasilan Program Dana Desa Dengan Good Governance Sebagai Variabel Intervening.” *Among Makarti* 12(23): 1–13.
- Anisa, Fatma, and M Fachri Adnan. 2021. “Evaluasi Program Penyaluran Pupuk Bersubsidi Melalui Kartu Tani Di Kecamatan Padang Sago , Kabupaten Padang Pariaman Kecamatan Padang Sago Merupakan Salah Satu Kecamatan Di Kabupaten Padang.” *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan (JISIP)* 5(4): 1137–50.
- Ashari, Mutiara Latifa, and Dyah Hariani. 2018. “Analisis Efektivitas Program Kartu Tani Di Kecamatan Banjarnegara, Kabupaten Banjarnegara.” *Jurnal Adminitansi Publik* 53(9): 1689–99.
- Budi, Setiyo, and Putri Permatasari. 2021. “Analisis Efektivitas Program Kartu Tani Di Desa Cabak, Kecamatan Jiken, Kabupaten Blora Analysis of the Effectiveness of Kartu Tani (Farm Card) Program in Cabak Village, Jiken District, Blora Regency.” *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian* 14: 299–310. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JSEP>.
- Dalimunthe, Lena Sari, Humaizi Humaizi, and Abdul Kadir. 2021. “Implementasi Distribusi Pupuk Bersubsidi Di Desa Natambang Roncitan Kecamatan Arse Kabupaten Tapanuli Selatan.” *Perspektif* 10(2): 664–77.

- Fadhilah, Muhammad Luthfie, Bambang Trisetoyo Eddy, and Siwi Gayatri. 2018. "Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Sikap Dan Keterampilan Penerapan Sistem Agribisnis Terhadap Produksi Pada Petani Padi Di Kecamatan Cimagung Kabupaten Cilacap." *Agrisociconomics: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian* 2(1): 39.
- Gunawan, Endro, and Sahat Pasaribu. 2016. "Persepsi Petani Dalam Implementasi Program Kartu Tani Untuk Mendukung Distribusi Pupuk Bersubsidi Farmers' Perception in the Farmer Card Program Implementation in Supporting Distribution of Subsidized Fertilizer." *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan* 28(02): 131-44.
- Gusti, Irganov Maghfiroh, Siwi Gayatri, and Agus Subhan Prasetyo. 2022. "The Affecting of Farmer Ages, Level of Education and Farm Experience of the Farming Knowledge about Kartu Tani Beneficial and Method of Use in Parakan Distric, Temanggung Regency." *Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah* 19(2): 209-21.
- Hardiannursholeh, Andaru, and Tutut Suryaningsih. 2022. "Analisis Efektifitas Dan Dampak Pengadaan Kartu Tani Di Desa Karangnom Kecamatan Kauman Kabupaten Tulugagung." *(jurnal Pendidikan Ekonomi* 7(1): 89-104.
- Harun, Dani Ramdani, Sony Heru Priyanto, and Liely Suharti. 2021. "Farmer Cards: Model, Database, Accuracy, and Improvement in Government Quality Service." *Asian Journal of Agriculture and Rural Development* 11(3): 236-44.
- Hermawan, Iwan. 2014. "Produksi Padi Dan Capaian Swasembada Pangan Di Indonesia (An Analysis of Impact of Urea and TSP Fertilizer Subsidy Policy on Paddy Production and Achievement of Food Self-Sufficiency in Indonesia)." *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik* 5(1): 63-78.
- Ikhsani, Ismi Imania Imania et al. 2020. "Arah Kebijakan Sektor Pertanian Di Indonesia Untuk Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0." *Jurnal Administrasi dan Kebijakan Publik* 5(2): 134-54.
- Irawan, Bambang, Nida Handayani, and Sularno. 2016. "Analisis Pelaksanaan Kebijakan Dan Distribusi Pupuk Bersubsidi Di Kabupaten Karawang Jawa Barat." *Agrosains dan teknologi* 1(2): 74-87.
- Jorgi, Ryan Satya, Siwi Gayatri, and Tutik Dalmyatun. 2019. "Hubungan Tingkat Pengetahuan Petani Dengan Efektivitas Pelaksanaan Program Kartu Tani Di Kabupaten Semarang." *AGRARIS: Journal of Agribusiness and Rural Development Research* 5(2).
- Laleb & Nuswantara, B. 2019. "Hubungan Antara Faktor Sosial Ekonomi Dengan Keputusan Inovasi Penggunaan Kartu Tani Di Kelurahan Kauman Kidul, Kota Salatiga." *Jurnal Ilmu Pertanian AGRILAND* 7(2): 154-58.
- Mahendra, Bayu, Suprpto Suprpto, and Hima Barima. 2021. "Pengaruh Program Kartu Tani Terhadap Penurunan Biaya Pupuk Pada Petani Padi." *Jurnal AGRISEP: Kajian Masalah Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis* 20(2): 411-20.
- Melihanawati, Wulan Sumekar, and Dalmyatun Tutik. 2018. "Sikap Dan Motivasi Petani Tanaman Padi Terhadap Adopsi Program Kartu Tani Di Kabupaten Grobogan (Attitudes and Motivation of Rice Farmers on Adoption Farmer Card Programs (Program Kartu Tani) in Grobogan Regency)." *Jurnal Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian* 7(2): 176-87.
<https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwi5o7uH5JrgAhUiSY8KHTnYAyoQFjAAegQIAhAB&url=http%3A%2F%2Fjournal.trunojoyo.ac.id%2Fagriekonomika%2Farticle%2Fview%2F1758&usq=AOvVaw32xzWSKyPFs0NfbjZJfqFv>
- Moko, Koko Widyat, Suwanto Suwanto, and Bekti Wahyu Utami. 2018. "Perbedaan Persepsi Petani Terhadap Program Kartu Tani Di Kecamatan Kalijambe Kabupaten Sragen." *Caraka Tani: Journal of Sustainable Agriculture* 32(1): 9.

- Mufidah, Nur, and Indah Prabawati. 2018. "Implementasi Program Penyaluran Pupuk Bersubsidi Melalui Kartu Tani Di Desa Durung Bedug Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo." *Jurnal Mahasiswa* 6(9): 1–8. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/publika/article/view/26750>.
- Nugroho, Agus Dwi et al. 2018. "Distribusi Pupuk Bersubsidi Di Kabupaten Bantul Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta." *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian* 2(1): 70–82. <http://ejournal2.undip.ac.id/index.php/agrisocionomics>.
- Oktavelly, Nick, Ketut Sukiyono, and Septri Widono. 2020. "Adoption Of Hazton Technology By Farmers It In Semidang Alas Maras Subdistrict Seluma Regency." *Journal of Agri Socio-Economics and Business* 2(2): 59–68.
- Rahayu, Sisca Wulandari. 2021. "Pengaruh Kompetensi Penyuluh Pertanian Terhadap Efektivitas Pelaksanaan Program Kartu Tani." *Jurnal Revolusi Indonesia* 1(12). http://www.ejurnal.its.ac.id/index.php/sains_seni/article/view/10544%0Ahttps://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=tawuran+antar+pelajar&btnG=%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.jfca.2019.103237.
- Satriawan, Pravasta Wahyu, Muhammad Saikhu, and Rika Despita. 2021. "Studi Karakteristik Petani Desa Tulungrejo Dalam Mendukung Pengembangan Agrowisata ' Bon Deso ' Study of Farmers ' Characteristics Tulungrejo Village to Support The Development ' Bon Deso ' Agrotourism Pada Masa Kini , Berkembangnya Isu Strategis Pengemba." *Jurnal Kirana* 2(2): 77–85.
- Sundayana, Rita Firtiya. 2018. "Efektivitas Pelaksanaan Program Pertanian Oleh Penyuluh Pertanian Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Petani Di Desa Cintaratu Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran." *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan* 4(November): 10–27.
- Susanti, Dian, Nurul H Listiana, and Tri Widayat. 2016. "Pengaruh Umur Petani, Tingkat Pendidikan Dan Luas Lahan Terhadap Hasil Produksi Tanaman Sembung The Influence Of The Farmer Ages, Levels Of Education and Land Area To Blumea Yields." *Jurnal Tumbuhan Obat Indonesia* 9(2).
- Susilowati, Sri Hery. 2018. "Alternatif Penyempurnaan Kebijakan Subsidi Pupuk." *Ragam Pemikiran Menjawab Isu Aktual Pertanian*: 47–78. <http://pse.litbang.pertanian.go.id/ind/index.php/layanan-publik/publikasi/buku-tematik/281-ragam-pemikiran-menjawab-isu-aktual-pertanian>.
- Wahid, Ahmad, Siwi Gayatri, and Kadhung Prayoga. 2021. "Problematika Impelementasi Program Kartu Tani Di Wilayah Kerja Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Bonang Kabupaten Demak Problematics Implementation of Farmers Card Program in Working Area the Agricultural Extension Center in Bonang District Demak Regen." *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis (JEPA)* 5: 691–705. <https://doi.org/10.21776/ub.jepa.2021.005.03.8>.